

***ANALYSIS OF FACTOR THAT CAUSED INCOME
INEQUALITY IN THE FIVE HIGHEST INEQUALITY
PROVINCES IN INDONESIA***

By Hikmah Nurain

Abstract

This research was conducted to find out the effect of economic growth, the human development index, the provincial minimum wage, and the realization of provincial government capital expenditures on the level of income inequality. This research uses five provinces with the highest inequality including the Special Region of Yogyakarta, Gorontalo, West Java, DKI Jakarta, and Papua. The sample determination uses a saturated sampling technique with 5 provinces during 2015-2020, so the total sample is 30 data. The data that is processed in this research is in the form of secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS). Associated with the implementation of testing to prove the existing hypothesis in this research, used multiple linear regression method with panel data analysis and program Eviews 10 as a testing tool with a significance level of 5% (0.05). Partially, the results show that the human development index, the provincial minimum wage, and the realization of provincial government capital expenditures have a significant effect on income inequality, while economic growth has no effect. The results also show that simultaneously the four independent variables affect income inequality.

Keywords: *Income Inequality, Human Development Index, Provincial Minimum Wage, and Realization of Provincial Government Capital Expenditure.*

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETIMPANGAN PENDAPATAN PADA LIMA PROVINSI TERTIMPANG DI INDONESIA

Oleh Hikmah Nurain

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan guna mencari tahu terkait pengaruh dari pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, upah minimum Provinsi, dan realisasi belanja modal pemerintah Provinsi terhadap tingkat ketimpangan pendapatan. Penelitian ini menggunakan lima Provinsi dengan ketimpangan tertinggi meliputi Daerah Istimewa Yogyakarta, Gorontalo, Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Papua. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan 5 Provinsi selama tahun 2015-2020, maka total sampel sebanyak 30 data. Adapun data yang diolah dalam penelitian ini berupa data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Terkait dengan pelaksanaan pengujian untuk membuktikan hipotesis yang ada dalam penelitian ini, digunakan metode regresi linier berganda dengan analisis data panel dan program Eviews 10 sebagai alat pengujian dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia, upah minimum Provinsi, dan realisasi belanja modal pemerintah Provinsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh. Hasil juga menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel bebas berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan.

Kata kunci: Ketimpangan Pendapatan, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Provinsi, dan Realisasi Belanja Modal Pemerintah Provinsi.